

ABSTRAK

STRUKTUR MODAL MEMODERASI PENGARUH LABA KEJUTAN TERHADAP *CUMULATIVE ABNORMAL RETURN* DI PERUSAHAAN PERBANKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA

Pembimbing I : Dr. Jems A. Zacharias, SE.,M. Si
Pembimbing II : Helda M. Ala, SE.,M.Si
Nama : Petrus Fernando Fahik
NIM : 22190230
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Tahun Penulisan : 2026

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh laba kejutan terhadap *cumulative abnormal return* serta menguji peran struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023-2025. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena bahwa pengumuman laba perusahaan tidak selalu direspons secara sama oleh investor. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba di atas ekspektasi pasar belum tentu mengalami peningkatan harga saham, sedangkan perusahaan dengan peningkatan laba yang relatif kecil terkadang justru memperoleh respons pasar yang lebih positif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa selain informasi laba, investor juga mempertimbangkan faktor lain dalam pengambilan keputusan investasi. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi hubungan tersebut adalah struktur modal. Selain fenomena tersebut, penelitian ini juga didasarkan pada adanya *research gap* dari penelitian terdahulu mengenai pengaruh struktur modal terhadap respons pasar yang masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data harga saham yang diperoleh dari yahoo finance. Populasi penelitian terdiri atas 48 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2023-2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu sehingga diperoleh 21 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian dengan total 63 observasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah laba kejutan (*unexpected earnings*), variabel dependen adalah *cumulative abnormal return* (CAR) sedangkan struktur modal yang diwakilkan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) digunakan sebagai variabel moderasi. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis pertama serta *moderated regression analysis* (MRA) untuk menguji hipotesis moderasi.

Sebaliknya, hasil pengujian *moderated regression analysis* menunjukkan bahwa struktur modal tidak mampu memoderasi pengaruh laba kejutan terhadap *cumulative abnormal return*. Hal tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat utang perusahaan yang diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak memperkuat maupun memperlemah hubungan antara laba kejutan dan respons pasar. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor pada perusahaan sektor perbankan lebih memfokuskan perhatian pada informasi laba sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dibandingkan kondisi struktur modal perusahaan.

Dengan demikian, struktur modal belum mampu menjadi faktor yang mempengaruhi kekuatan hubungan antara laba kejutan dan reaksi pasar pada perusahaan perbankan selama periode penelitian.

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur akuntansi dan keuangan, khususnya mengenai hubungan antara laba kejutan, reaksi pasar, dan struktur modal pada perusahaan sektor perbankan. Secara teoritis, hasil penelitian memperkuat teori sinyal dan teori efisiensi pasar, namun belum mendukung teori struktur modal sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam mengevaluasi informasi laba sebelum melakukan investasi, serta menjadi masukan bagi manajemen perusahaan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan agar informasi yang disampaikan kepada pasar semakin mampu meningkatkan kepercayaan investor.

Kata Kunci : Laba Kejutan, *Cumulative Abnormal Return* (CAR), Struktur Modal, Perusahaan Perbankan.